

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Tn. S dengan pneumonia yang dirawat di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP.dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Sebagai langkah akhir, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data objektif yaitu: terdengar suara ronhi, pasien tampak batuk dan berdahak, terpasang oksigen NRM 10 lpm, hematokrit :27,2%, Pasien tampak sesak nafas, SpO² : 97%, ronchi pada paru kanan, pasien tampak lemah, aktivitas dibantu oleh perawat, pasien terpasang DC, TD : 122/78 mmHg, N : 90 x/menit, S : 36,6°C, RR :28x/menit
- Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. S dengan pneumonia yang di rawat di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan akumulasi sekret di saluran nafas, ketidakfektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi, intoleransi aktifitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan O₂
- Rencana tindakan keperawatan disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada Tn. S dengan pneumonia yang di rawat di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah sebagai berikut:
 - a. Ketidakefektifan bersihan jalan napas berhubungan dengan akumulasi sekret di saluran nafas dengan intervensi Jelaskan kepada pasien tentang penyebab dan cara mencegah terhambatnya jalan nafas, Ajarkan kepada pasien tentang cara batuk efektif dan nafas dalam, Berikan posisi semi fowler, observasi suara nafas, anjurkan untuk minum minuman hangat, observasi tandatanda vital, kolaborasi pemberian tindakan pemasangan O₂ nasal kanul, nebuldanobatmucolitik
 - b. Ketidakfektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi, Intervensi yang diberikan adalah kaji frekuensi, kedalaman pernafasan dan ekspansi dada, uskultasi

- bunyi nafas dan catan adanya bunyi mengi, anjurkan pasien melakukan nafas dalam, kolaborasi pemberian tambahan oksigen
- c. Intoleransi aktitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan O₂ Intervensi yang diberikan yaitu Pantau respon oksigen pasien misalnya, denyut nadi, irama jantung, dan frekuensi pernapasan terhadap aktifitas perawatan diri atau aktifitas keperawatan, bantu klien untuk mengidentifikasi pilihan aktivitas, ajarkan kepada pasien dan orang terdekat tentang tehnik perawatan diri yang akan meminimalkan konsumsi oksigen, kolaborasi dengan ahliterapiokupasifisik.
 - d. Defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Intervensi yang diberikan Kaji kekuatan pasien untuk menyelesaikan ADL secara efisien, tentukan penyebab spesifik dari setiap deficit, pertimbangkan kebutuhan pasien untuk alat bantu, kenali pilihan untuk makanan, barang-barang perawatan pribadi, dan hal-hal lain, pantau perilaku impulsif atau tindakan yang mengindikasikan penilaian yang berubah

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn. S dengan pneumonia di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP.dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien dengan pneumonia dan banyak mencari pengalaman tentang perawatan pada pasien pneumonia

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi serta memberikan motivasi pada pasien

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa

menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.